



**HUBUNGAN FUNGSI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DI RUANG  
PERAWATAN BEDAH RS PGI CIKINI, JAKARTA**

Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

**SARJANA KEPERAWATAN**

**OLEH :**

**HERLIN A. AMBARITA (2012-12-019)**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN**

**JAKARTA**

**2014**

## ABSTRAK

Kecemasan adalah rasa khawatir, rasa takut yang tidak jelas sebabnya. Kecemasan dapat terjadi pada semua orang dan dapat dialami disetiap tahap perkembangan hidupnya walaupun dengan rentang cemas yang berbeda. Kecemasan juga dapat timbul pada semua pasien yang akan menjalani suatu tindakan operasi. Pada pasien yang akan dilakukan operasi, keadaan keluarga disisi klien merupakan sumber pendukung utama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara fungsi dan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang perawatan bedah, RS PGI Cikini, Jakarta.

Desain penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien yang akan menjalani operasi mayor yang berjumlah 30 responden. Pengumpulan data dengan alat ukur kuesioner. Pengambilan data dengan metode *Total Sampling* dengan sampel 30 responden. Analisis yang digunakan analisis univariat dan bivariat, distribusi frekuensi menggunakan uji statistik yaitu uji Kendalls ( $\tau$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (100%) keluarga dapat menjalankan fungsi keluarga dengan baik, dukungan keluarga menunjukkan (60%) keluarga dapat dijalankan dengan baik dan (80%) pasien kurang merasakan kecemasan pre operasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan ada hubungan bermakna antara fungsi keluarga dengan kecemasan pre operasi nilai P Value = (0.023), dan tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pasien pre operasi nilai P Value = (0.703). Dilihat dari hasil penelitian, maka dibutuhkan kerjasama antara tenaga kesehatan dengan keluarga didalam menangani kecemasan pasien pre operasi, agar kecemasan operasi dapat ditangani dengan baik.

Daftar Pustaka : 25 (22 buku & 3 situs internet) dari tahun 1992 – 2013.

Keywords :kecemasan pre operasi, fungsi keluarga, dukungan keluarga.

## ABSTRACT

Anxiety is a sense of worry, fear not clear what the causes. Anxiety can be happened to everyone and can be experienced in every stage of life development, although with a different range anxiety. Anxiety may also occur in all patients who will undergo an operation. In patients who will do the operation, the state of the client side of the family is the primary source of support. The purpose of this study was to determine the relationship between the functions and family support patients with pre operative anxiety patient's level in the surgical ward, PGI Cikini Hospital, Jakarta.

The design of this descriptive study with cross sectional approach. The study population was all patients undergoing major surgery who were 30 respondents. The data were collected by questionnaires. Retrieval of the data by the total sampling method with the sample of 30 respondents. The analysis used univariate and bivariate analysis, frequency distribution using a statistical test that is the test of *Kendall's tau b* ( $\tau$ ).

The results showed that (100%) families can be run the family functions with good, family support shows that (60%) can be run with better and (80%) patients had less pre operative anxiety.

The results showed that there is a significant relationship between the family functions with pre operative anxiety with P value = (0,023), dan there is no significant relationship between the support of family with pre operative anxiety with P value = (0,703). Judging from the results of

<sup>1</sup> Mahasiswa STIK Sint Carolus : Peneliti

<sup>2</sup> Staff Pengajar STIK Sint Carolus : Pembimbing Materi

<sup>3</sup> Staff Pengajar Metodologi STIK Sint.Carolus Jakarta : Pembimbing Metodologi